

APLIKASI SISTEM PENGOLAHAN DATA REKAM MEDIS KLINIK BERSALIN BERBASIS JAVA

Ida Fitriani¹, Pujiastuti^{2*}, Edward Alfin³

Program Studi Teknik Informatika^{1,2}, Program Studi Matematika³

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer^{1,2}

Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam³

Unversitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

idafitriani2604@gmail.com , Pujiastuti@unindra.ac.id ,

edwardalfin@gmail.com

Received: March 12, 2022. **Revised:** April 05, 2022. **Accepted:** April 10, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.2 (2022), Pp.506-520

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengolahan data rekam medis yang ada yang memfasilitasi pengumpulan dan penyimpanan data Klinik Kebidanan Hardini. Metode survei yang digunakan dalam sistem pengolahan data merupakan metode penelitian kepustakaan, yaitu akuisisi data adalah perpustakaan, majalah, dan buku-buku lain yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis masalah. Dibahas melalui metode penelitian dan penelitian lapangan yaitu implementasi observasi langsung seperti wawancara dan observasi. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah adanya suatu perangkat aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman Java dan penyimpanan data menggunakan database dari MySQL sehingga proses pendataan di klinik bersalin Bidan Hardini menjadi lebih efektif, efisien dan praktis.

Kata kunci: Sistem Informasi Pengolahan Data Rekam Medis, Java, MySQL

Abstract: The purpose of this study was to develop an existing medical record data processing information system that facilitates the collection and storage of data at the Hardini Midwifery Clinic. The survey method used in the data processing system is a library research method, namely the acquisition of data from libraries, magazines, and other books that can be used as a basis for analyzing problems. Discussed through research and field research methods, namely the implementation of direct observations such as interviews and observations. The system development method used is the Waterfall method. The result of this research is the existence of an application made with the Java programming language and data storage using a database from MySQL so that the data collection process at Midwife Hardini's maternity clinic becomes more effective, efficient and practical.

Keywords: Medical Record Data Processing Information System, Java, MySQL

I. PENDAHULUAN

Khususnya dalam dunia kesehatan, penggunaan teknologi informasi seperti wawancara dan observasi saat ini meningkat sangat pesat. Salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi dalam pengolahan data rekam medis. Beberapa otoritas kesehatan membutuhkan sistem informasi seperti mengolah data pasien secara tepat, cepat dan akurat, untuk meningkatkan pelayanan. Data pasien yang disiapkan dengan baik dalam hal sistem informasi dengan menampilkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan yang dapat digunakan dalam proses



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

pengambilan keputusan. Data tersebut kemudian disimpan dalam sistem database, sehingga lebih efisien, lebih aman, lebih nyaman dan lebih mudah diakses oleh pengguna.

Karena rekam medis digunakan sebagai alat bukti rekam medis, maka rekam medis merupakan bagian dari sistem medis yang perlu dikelola dengan baik dan benar oleh bagian pelayanan medis. Rekam medis meliputi informasi tentang identitas pasien, pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan, diagnosis, pengobatan/pengobatan, dan prosedur medis, serta bukti kunjungan pasien. Menurut Redhono tahun 2012 dalam Richard One Maxelly bahwa Riwayat kesehatan atau medical history adalah kegiatan percakapan antara pasien/keluarga pasien dengan dokter atau tenaga kesehatan lain yang berwenang untuk mengumpulkan informasi tentang gejala dan riwayat kesehatan pasien. Hal pertama yang ditanyakan selama riwayat medis adalah identitas pasien.[1]

Saat ini masih banyak bidan wiraswasta yang menggunakan sistem manual untuk mengolah data rekam medis. Pengolahan data secara manual memiliki banyak kekurangan. Selain lamanya proses pengambilan data, kurangnya keakuratan data dapat mengurangi efisiensi proses pelayanan dan mengurangi pelayanan yang diberikan kepada pasien. Pembuatan rekam medis manual yang berantakan dapat menyebabkan tenaga medis mandiri bidan kesulitan dan menuntut ketepatan dalam mencari data. Proses yang memakan waktu ini dapat diminimalisir dengan menggunakan sistem yang menggunakan teknologi informasi, sehingga dapat menyajikan data yang akurat yang juga dimaksudkan untuk diolah menjadi informasi yang akurat. Selain itu dapat memaksimalkan pelayanan dalam pelaksanaan tugas bidan harus mandiri dan mengantisipasi bencana dan malapetaka yang tidak terduga.

II. METODE DAN MATERI

2.1. METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam menentukan desain penelitian, penulis melakukannya pada Klinik Bersalin Bidan Hardini, Am. Keb yang beralamat di Jl. Kober No.49 Rt.07 Rw.02, Balekambang, Kramat Jati, Jakarta Timur, 13530. Dalam membuat aplikasi sistem pengolahan rekam medis ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif. yaitu suatu metode yang pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara identifikasi pada Klinik Bersalin Bidan Hardini, Am. Keb dan pada tahap berikutnya penulis menganalisa serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Lalu penulis merancang sistem informasi pengolahan rekam medis serta desain yang kemudian dilakukannya tahap pengujian. Setelah itu dibuat suatu implementasi dan evaluasi sehingga dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukan penelitian pada Klinik Bersalin Bidan Hardini, Am. Keb.

Metode Pengumpulan Data

Teknologi akuisisi data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Ini menunjukkan bagaimana data dikumpulkan, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan. Sebuah pertanyaan yang selalu dipertimbangkan ketika mengumpulkan data adalah apa, siapa, di mana, kapan, dan bagaimana. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Dalam mengumpulkan data menggunakan metode ini adalah

1. Riset Lapangan

Dengan bertemu langsung dengan bidan di klinik bersalin tersebut dapat mengetahui secara langsung dan dapat mengambil data serta informasi yang dibutuhkan

2. Riset Perpustakaan

Membaca buku serta mencari tahu melalui internet dapat membantu dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara



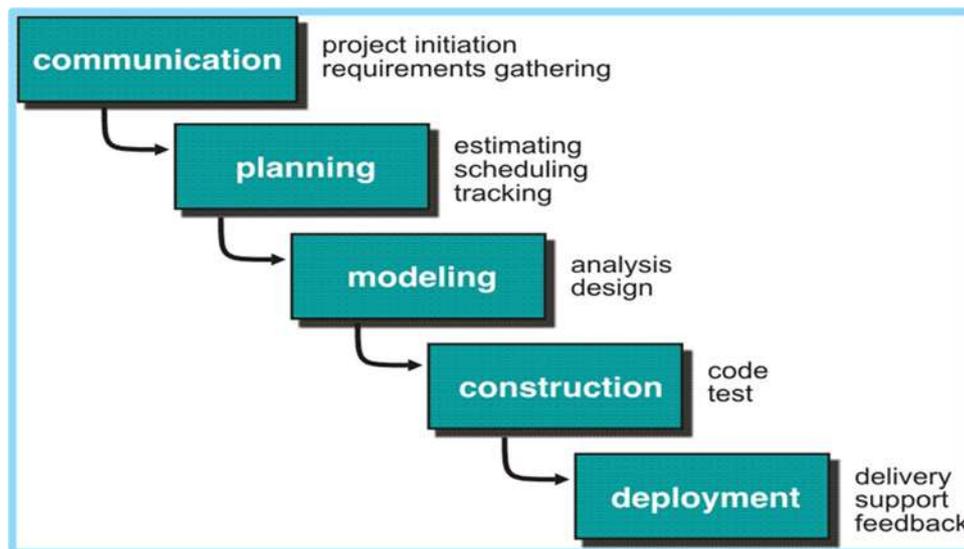
Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna pada suatu topik tertentu.[2]

b. Observasi

Dengan secara langsung cara ini sangat efektif dalam mengamati system yang sedang berjalan di Klinik Bersalin tersebut.

Langkah-langkah Pengembangan Sistem

Model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Nama model ini sebenarnya adalah Linear Sequential Model. [3] Model ini sering disebut sebagai siklus hidup klasik atau model air terjun. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Fase-fase dalam Waterfall Model menurut referensi



Gambar 3 metode waterfall
sumber : Waterfall Pressman

Keterangan :

1. Communication (Project Initiation & Requirements Gathering)

Sebelum memulai pekerjaan teknis apa pun, sangat penting untuk berkomunikasi dengan pelanggan, memahami dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hasil dari komunikasi ini adalah inialisasi proyek dapat membantu menganalisis masalah yang akan hadapi, mengumpulkan data yang dibutuhkan, dan menentukan karakteristik dan kemampuan perangkat lunak.

2. Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)

Pada Tahapan ini memperkirakan tugas teknis yang harus dilakukan, risiko yang mungkin terjadi, sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat sistem, hasil kerja yang harus dibuat, perencanaan pekerjaan yang akan dilakukan, dan fase perencanaan yang menjelaskan tentang bagaimana meningkatkan proses kerja.

3. Modeling (Analysis & Design)

Fase ini merupakan fase desain dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada desain struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka, dan algoritma program. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik tentang apa yang perlu akan dilakukan.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

4. Construction (Code & Test)

Fase build ini adalah proses mengubah bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca mesin. Setelah pengkodean selesai, sistem dan kode yang ditulis akan diuji. Tujuannya adalah untuk menemukan kesalahan yang bisa diperbaiki nanti.

5. Deployment (Delivery, Support, Feedback)

Fase deployment adalah fase implementasi perangkat lunak untuk pelanggan, pemeliharaan perangkat lunak secara berkala, perbaikan perangkat lunak, evaluasi perangkat lunak, dan pengembangan perangkat lunak berdasarkan umpan balik yang diberikan, dan terus menjalankan dan mengembangkan sistem sesuai dengan kemampuan sistem yang meningkat.

2.2. MATERI

Pengertian Sistem

Menurut para ahli bahwa sistem itu adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dan sistem merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan.[4]

Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan. Penting bagi perusahaan dalam semua keputusan. Secara etimologis, informasi berasal dari bahasa Perancis Kuno, informasi berasal dari bahasa Latin informationem (1387). Ini berarti garis besar, konsep dan ide. Informasi juga merupakan data yang disajikan dalam suatu bentuk yang berguna terhadap aktifitas pengambilan keputusan [5]

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. [6] dan Sistem informasi adalah metode terorganisir untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, dan menyimpan data, dan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi memungkinkan mencapai tujuan.

Pengertian Pengolahan Data

Pengolahan Data adalah Serangkaian operasi informasi yang direncanakan untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan [7] Pengolahan data adalah proses menghitung data masukan dan mengubahnya menjadi informasi yang mudah dipahami atau diperlukan. Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa pengolahan data adalah proses penerimaan, penerbitan, pengumpulan, penyimpanan, dan pemantauan yang berupa informasi berupa data dan fakta.

Pengertian Rekam Medis



Pengertian rekam medis dalam bukunya, Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan, memberikan pengertian tentang rekam medis dengan informasi tentang identitas, hasil riwayat kesehatan, pemeriksaan, dan catatan semua kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap pasien. koleksi. waktu. [8]

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen yang berkaitan dengan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Permenkes No. 269, 2008, Bab 1, Pasal 1). Menurut penjelasan Bab VII, Pasal 46 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, rekam medis adalah identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan serta pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Secara sederhana, rekam medis hanyalah catatan dan dokumen yang berisi tentang kondisi pasien, namun jika ditelaah lebih dalam, rekam medis memiliki arti yang lebih kompleks dari sekedar catatan biasa. Dalam catatan ini, semua informasi tentang pasien digunakan dan direfleksikan sebagai dasar untuk menentukan lebih lanjut atau perilaku medis lainnya selama layanan yang diberikan kepada pasien yang berkonsultasi dengan layanan medis.

Tujuan Rekam Medis

Pencatatan pasien dimaksudkan untuk membantu tercapainya tertib manajemen guna meningkatkan mutu pelayanan medik rumah sakit. Untuk mencapai tujuan tersebut, rekam medis rumah sakit dicatat atau dicatat oleh dokter dan tenaga keperawatan mengenai hasil kegiatan medis yang dilakukan. [9]

Peraturan Menteri Kesehatan No. 269 tahun 2008 Bab V Pasal 13 menyebutkan bahwa pemanfaatan rekam medis dapat digunakan sebagai:

1. Pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien.
2. Alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan penegakan etika kedokteran.
3. Keperluan pendidikan dan penelitian.
4. Dasar pembiayaan biaya pelayanan kesehatan.
5. Data statistik kesehatan.

Manfaat Rekam Medis

1. Pengobatan Pasien
Rekam medis bermanfaat sebagai dasar dan petunjuk untuk merencanakan dan menganalisis penyakit serta merencanakan pengobatan, perawatan dan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien.
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan
Membuat rekam medis bagi penyelenggara praktik kedokteran dengan jelas dan lengkap akan meningkatkan kualitas pelayanan untuk melindungi tenaga medis dan untuk pencapaian kesehatan masyarakat yang optimal.
3. Pendidikan dan Penelitian
Rekam medis yang merupakan informasi perkembangan kronologis penyakit, pelayanan pasien, pengobatan, dan tindakan medis, bermanfaat untuk bahan informasi bagi perkembangan pengajaran dan penelitian di bidang profesi kedokteran.
4. Pembiayaan
Berkas rekam medis dapat dijadikan petunjuk dan bahan untuk menetapkan pembiayaan dalam pelayanan kesehatan pada sarana kesehatan. Catatan tersebut dapat dipakai sebagai bukti pembiayaan kepada pasien.
5. Statistik Kesehatan
Rekam medis dapat digunakan sebagai bahan statistik kesehatan, khususnya untuk mempelajari perkembangan kesehatan masyarakat dan untuk menentukan jumlah penderita pada penyakit-penyakit tertentu.
6. Pembuktian Masalah Hukum, Disiplin dan Etik



Rekam medis merupakan alat bukti tertulis utama, sehingga bermanfaat dalam penyelesaian masalah hukum, disiplin dan etik.

Klinik Bersalin

Klinik adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan dan menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar dan/atau khusus yang diselenggarakan oleh beberapa jenis tenaga medis profesional dan dikelola oleh satu orang tenaga medis profesional. (Permenkes RI No.9, 2014). Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama

Database Management System (DBMS)

Basis data adalah kumpulan data yang terkait secara logis yang digunakan untuk memelihara data yang dibutuhkan organisasi Anda. Dari uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa database adalah kumpulan data atau informasi yang saling berhubungan yang disimpan dalam perangkat keras, dan data tersebut diproses oleh perangkat lunak untuk tujuan tertentu.

Bagian ini memberikan pedoman bagi penulis tentang elemen-elemen penulisan dan ilustrasi saat menyiapkan naskah. Sistem manajemen basis data (DBMS) adalah perangkat lunak yang memungkinkan organisasi untuk memusatkan, mengelola secara efisien, dan menyediakan akses ke data yang disimpan oleh program aplikasi.

Java

Java adalah bahasa pemrograman yang memungkinkan Anda membuat aplikasi dalam semua format, termasuk desktop, web, dan seluler, sama seperti bahasa pemrograman tradisional lainnya. Bahasa Pemrograman Java Merupakan Salah satu dari sekian banyak bahasa pemrograman yang dapat 9 dijalankan di berbagai sistem operasi termasuk telepon genggam. [10]

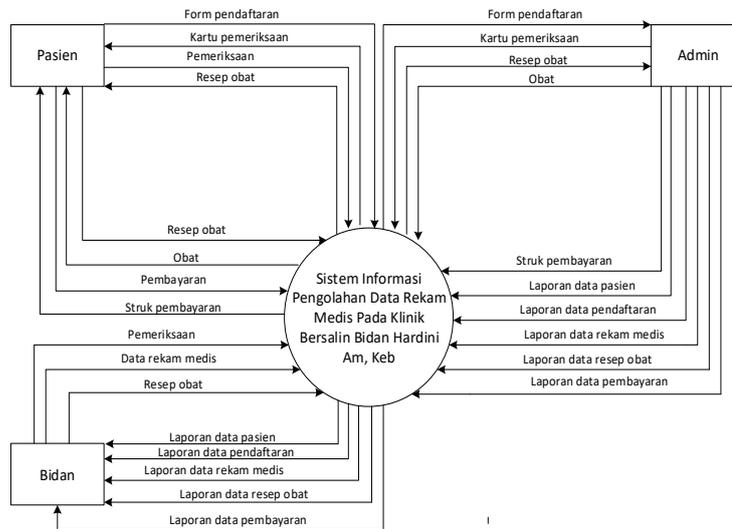
III. PEMBAHASA DAN HASIL

3.1. Diagram Alir Data (DAD) Sistem

Berikut ini adalah gambaran proses sistem yang diusulkan pada Klinik. Bidan Hardini Am, Keb dalam memonitoring data rekam medis yang terdiri dari diagram konteks, diagram nol dan diagram rinci

a. Diagram Kinteks Sistem





Gambar 2. Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

b. Rancangan Basis Data Sistem

1. Normalisasi

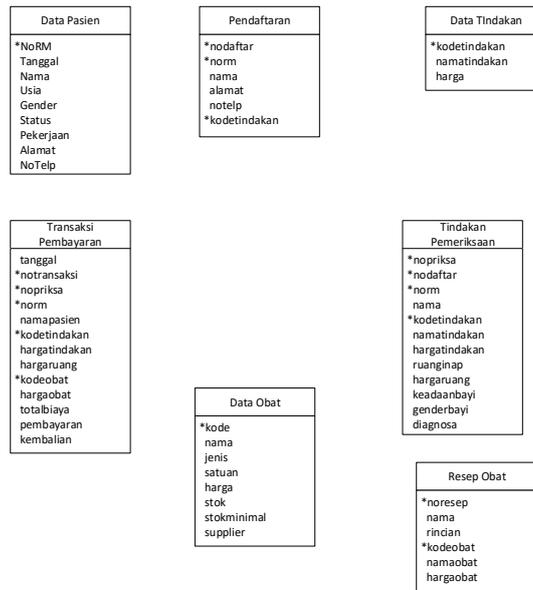
Proses normalisasi adalah proses pengelompokan elemen data dalam sebuah tabel yang merepresentasikan suatu entitas dan hubungannya. Abnormal Shape adalah kumpulan dari semua tabel yang ada.

NoRM	genderbayi
Tanggal	diagnosa
Nama	kode
Usia	nama
Gender	jenis
Status	satuan
Pekerjaan	harga
Alamat	stok
NoTelp	stokminimal
nodaftar	supplier
kodetindakan	noresep
namatindakan	rincian
harga	notransaksi
nopriksa	totalbiaya
ruanginap	pembayaran
hargaruang	kembalian
keadaanbayi	

Gambar 3. Normalisasi Bentuk Unnormalisasi

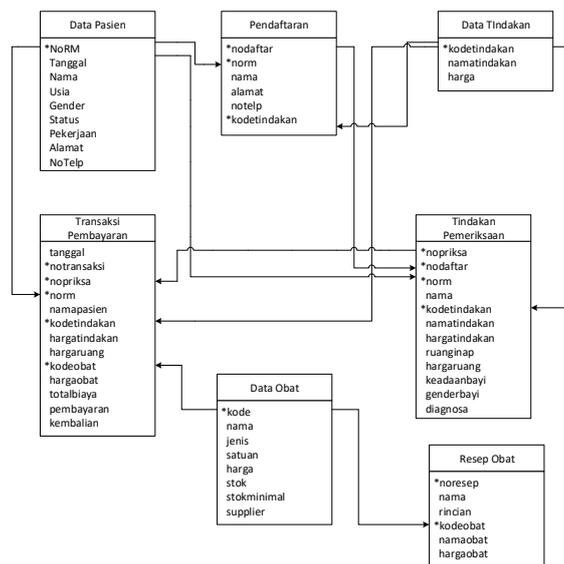
2. Bentuk normalisasi ke – 1 (1NF)





Gambar 4. Normalisasi Bentuk 1NF

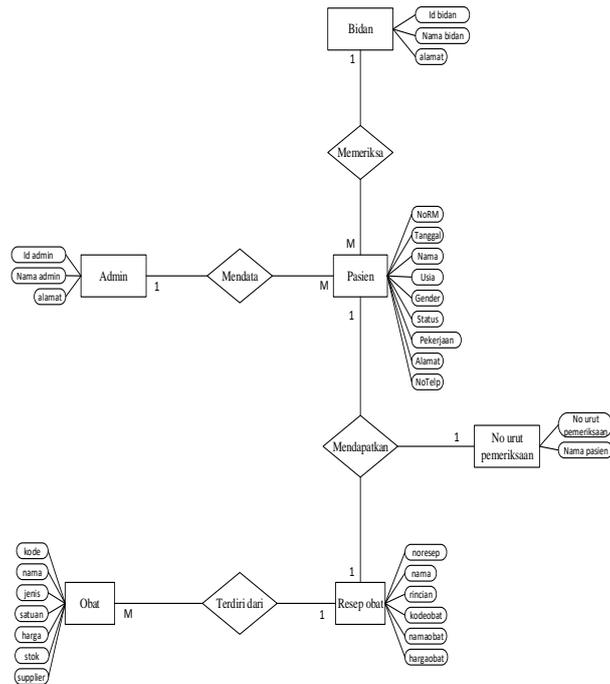
3. Bentuk normalisasi ke – 2 (2NF)



Gambar 5. Normalisasi Bentuk 2NF

c. Diagram ERD (Entity Relationship Diagram)





Gambar 6. ERD (Entity Relationship Diagram)

3.2. Tampilan dan Penjelasan Layar, Tampilan Format Masukan dan Tampilan Keluaran

a. Menu *Splash Screen*



Gambar 7. Menu *Splash Screen*

Hasil pengujian untuk sistem ini ada di awal program. Menu *splash screen* ini ditampilkan sebagai layar loading aplikasi yang ditampilkan sebelum masuk ke menu login. Hasil pengujian untuk sistem ini ada di awal program. Menu *splash screen* ini ditampilkan sebagai layar loading aplikasi yang ditampilkan sebelum masuk ke menu login.



b. Menu Login



Gambar 8. Menu login

Menu di atas adalah menu login. Menu login ini akan digunakan sebagai password sebelum masuk ke program utama. Menu login juga digunakan untuk melindungi diri dari orang lain yang memiliki akses ke program ini. Formulir menu berikut harus sepenuhnya dirahasiakan dan dilindungi. Apabila admin akan masuk ke aplikasi, admin mengisi username dan password, kemudian klik login. Jika username dan password benar, maka layar akan menampilkan login sukses. Jika username dan password salah, maka akan menampilkan id atau password salah.

c. Form Menu



Gambar 9. Form Menu

Menu diatas adalah menu yang menampilkan tampilan menu utama sistem informasi pengolahan data rekam medis pasien. Pada layar utama tersedia menu bar yang terdiri dari menu master yang didalam terdapat menu item form pasien, form tindakan, form obat, dan form pendaftaran. Selanjutnya ada



menu transaksi yang didalamnya terdapat menu item form pemeriksaan, form pembayaran, dan form resep obat. Dan ada menu laporan yang berisi rekapitulasi data pasien, data pendaftaran, data tindakan pemeriksaan, data resep obat, data pembayaran dan struk pembayaran.

d. Menu Data Pasien



Gambar 10. Menu Data Pasien

Hasil uji sistem tampilan diatas merupakan output tampilan form data pasien. Sebelum melakukan pendaftaran, pasien terlebih dahulu mengisi form data pasien digunakan untuk pasien baru yang ingin melakukan registrasi pada klinik bersalin tersebut. Didalam form data pasien terdapat button save yang digunakan untuk menyimpan data, button edit yang digunakan untuk mengubah data, button delete yang digunakan untuk menghapus data, dan button print yang digunakan untuk mencetak data tersebut dan button add yang digunakan untuk menambah data pasien baru. Dalam data pasien ini dilihat dari KTP pasien tersebut. Data pasien ini digunakan untuk tindakan selanjutnya.

e. Menu Data Tindakan



Gambar 10. Menu Data Tindakan

Pada gambar diatas merupakan menu data tindakan. Menu data tindakan digunakan untuk menginput data-data tindakan terlebih dahulu sebelum masuk ke tindakan pemeriksaan. Didalam menu data

tindakan kita menginput kode tindakan, nama tindakan dan harga dari tindakan tersebut. Dan didalam menu data tindakan ini terdapat button add yang digunakan untuk menambah data tindakan, button save yang digunakan untuk menyimpan, button edit yang digunakan untuk mengedit data dan button delete yang digunakan untuk menghapus data tindakan tersebut.

f. Menu Data Obat



Gambar 11. Menu Data Obat

Pada gambar diatas merupakan tampilan dari menu data obat. Menu data obat ini digunakan untuk menginput data-data obat terlebih dahulu sebelum masuk ke menu resep obat. Didalam menu data obat kita akan mengisi kode obat, nama obat, harga, stok, supplier dan kita akan memilih jenis obat dan satuan dari obat tersebut. Button add berfungsi untuk menambah data obat, button save digunakan untuk menyimpan, button edit digunakan untuk mengubah, dan button delete digunakan untuk menghapus. Menu data obat ini akan berguna dalam menu resep obat, karena didalam menu resep obat akan otomatis memanggil data yang ada di menu obat.

g. Menu Transaksi Pembayaran



Gambar 12. Menu Data Obat

gambar diatas merupakan tampilan dari menu transaksi pembayaran. Menu transaksi pembayaran ini digunakan sebagai bukti bahwa pasien telah melakukan pembayaran dalam pemeriksaan kandungannya. Klik pada tabel, akan otomatis menampilkan tanggal, no. rm, dan nama pasien kemudian mengisi harga tindakan, harga ruang, harga obat lalu kita klik total dan akan otomatis muncul total biaya. Total biaya berasal dari harga tindakan ditambah harga ruang ditambah harga obat,

klik total dan akan otomatis bertambah sendiri. Tabel otomatis tersebut berasal dari tabel pasien yang menggunakan inner join. Button save digunakan untuk menyimpan dan button print digunakan untuk mencetak output dari data pembayaran.

h. Laporan Data Pasien



Gambar 13. Laporan Data Pasien

i. Laporan Data Tindakan



Gambar 14. Laporan Data Tindakan

j. Laporan Data Obat




PRAKTEK MANDIRI BIDAN
BIDAN HARDI, A.M.KEB
 J. KOREK NO. 40 RT 07 RW 02, SALEKAMANG
 KURAT JATI, JAKARTA TIMUR
 NPI: 001.004.179.00018

LAPORAN RESEP OBAT

No. Resep	Salah	Nama Pasien	Spesialitas	Minuman	Harga Obat
001	0001	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
002	0002	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
003	0003	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
004	0004	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
005	0005	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
006	0006	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000
007	0007	Budi Santoso 01-02-1990	Presensi	Minuman	5000

Jakarta, 05 Mei 2022
 Hardi

Gambar 15. Laporan Data Obat

k. Laporan Data Pembayaran


PRAKTEK MANDIRI BIDAN
BIDAN HARDI, A.M.KEB
 J. KOREK NO. 40 RT 07 RW 02, SALEKAMANG
 KURAT JATI, JAKARTA TIMUR
 NPI: 001.004.179.00018

LAPORAN PEMBAYARAN

Tanggal	Salah	Nama Pasien	Harga Perawatan	Harga Obat	Harga Total	Total Bayar
001	0001	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
002	0002	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
003	0003	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
004	0004	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
005	0005	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
006	0006	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000
007	0007	Budi Santoso 01-02-1990	5000	5000	10000	10000

Jakarta, 05 Mei 2022
 Hardi

IV. KESIMPULAN



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.773

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Berdasarkan hasil pengembangan dengan membuat sistem informasi untuk pengolahan data rekam medis di Klinik Bersalin ini dirancang untuk mendukung proses kinerja yang efisien. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi pengolahan data rekam medis adalah Sistem Informasi Pengolahan Data Rekam Medis Pada Klinik Bersalin Bidan Hardini, Am. Keb saat ini masih menggunakan cara manual., Secara keseluruhan, sistem pelayanan pemeriksaan kebidanan yang berjalan khususnya di bagian pengolahan rekam medis belum efektif dan efisien. Dengan Menggunakan system ini semua menjadi lebih baik dan tidak secara manual lagi. Dengan menggunakan sistem ini, penyimpanan data tidak menggunakan media kertas lagi melainkan berupa hardisk atau media penyimpanan elektronik lainnya. Dengan menggunakan aplikasi ini, sistem informasi pengolahan data rekam medis yang tadinya masih bersifat manual menjadi terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

REFERENASI

- [1] R. O. Maxelly, "Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode ICD 10 Sebab Eksternal Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang," *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 9, no. 2, p. 144, 2021.
- [2] M. P. P. Sugiyono and P. Kuantitatif, "Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta," *Cet. Vii*, 2009.
- [3] R. S. Pressman, *Software engineering: a practitioner's approach*. Palgrave macmillan, 2005.
- [4] T. Sutabri, *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi, 2012.
- [5] T. R. Rivanthio, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih Bandung," *Temat. J. Teknol. Inf. Komun.*, vol. 4, no. 2, pp. 38–51, 2017.
- [6] A. KADIR, "Pengenalan sistem informasi," 2003.
- [7] J. Hutahaean, "Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: CV," *Budi Utama*, 2014.
- [8] A. Jusuf Hanafiah, "Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan Edisi 4," *Jakarta Penerbit Buku Kedokt. EGC*, 2007.
- [9] S. Alaydrus and G. Suharto, "Perbandingan kelengkapan pengisian rekam medis antara dokter spesialis di paviliun garuda dan residen di bangsal penyakit dalam rsup dr. Kariadi semarang periode agustus 2010." Faculty of Medicine, 2011.
- [10] A. Pratama, V. H. Valentino, and R. Ningsih, "Perancangan sistem administrasi permintaan toko pada PT Hero Supermarket Tbk menggunakan java netbeans," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 773–781, 2021.

